



**STUDI NETNOGRAFI KOMUNIKASI DINAMIKA DISKUSI
WARGANET PADA KONTEN #UNTUNGADAPOLISI DI
AKUN INSTAGRAM @divisihumaspolri**

SKRIPSI

**UNIVERSITAS
WIJAYANTI DEWI
MERCU BUANA
44222010004**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2025**



**STUDI NETNOGRAFI KOMUNIKASI DINAMIKA DISKUSI
WARGANET PADA KONTEN #UNTUNGADAPOLISI DI
AKUN INSTAGRAM @divisihumaspolri**



SKRIPSI

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**
WIJAYANTI DEWI
44222010004

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wijayanti Dewi
NIM : 44222010004
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Studi Netnografi Komunikasi Dinamika Diskusi
Warganet pada Konten #UntungAdaPolisi di
Akun Instagram @divisihumaspolri

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat, serta semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata ditemukan di dalam Laporan Skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Jakarta, 8 Januari 2025

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



Wijayanti Dewi

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Wijayanti Dewi
NIM : 44222010004
Program Studi : Public Relations
Bidang Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan judul “Studi Netnografi Komunikasi Dinamika Diskusi Warganet pada Konten #UntungAdaPolisi di Akun Instagram @divisihumaspolri”, telah dilakukan pengecekan similarity dengan sistem Turnitin pada tanggal 29 Desember 2025 didapatkan nilai persentase sebesar 18%.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 9 Januari 2026
Administrator Turnitin



Rizki Agustin. S.Kom

KAMPUS MENARA BHAKTI

Jl. Raya Meruya Selatan No. 01, Kembangan, Jakarta Barat 11650
Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Hunting), Fax. 021-584 0813
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail: umb@mercubuana.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Wijayanti Dewi
NIM : 44222010004
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Studi Netnografi Komunikasi Dinamika Diskusi
Warganet pada Konten #UntungAdaPolisi di
Akun Instagram @divisihumaspolri

Telah berhasil dipertahankan pada sidang tanggal 11 Desember 2025 di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan Oleh:
Pembimbing

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Dr. Irmulansati Tomohardjo, S.H, M.Si

NIDN: 0330077301

Jakarta, 8 Januari 2026

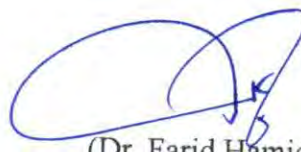
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)
NIDN: 0318116602



(Dr. Farid Hamid, M.Si)
NIDN: 0301117301

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas kehadiratannya yang telah memberikan kesehatan serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **'Studi Netnografi Komunikasi Diskusi Warganet Pada Konten #UntungAdaPolisi di Akun Instagram @divisihumaspolri'**. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dan mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Pada penulisan Tugas Akhir Skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang dilakukan dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Dukungan dan bimbingan yang diberikan dari berbagai pihak kepada penulis membantu terwujudnya Tugas Akhir Skripsi ini sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu, penulis dengan hormat ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dr. Irmulansati Tomohardjo , S.H., M.Si selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi. Terima kasih karena telah senantiasa membimbing dan memberikan begitu banyak ilmu pengetahuan yang berguna dan bermanfaat bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana
3. Ibu Melly Ridaryanthi, M.Soc.Sc, Ph.D selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana
4. Bapak Dr. Farid Hamid Umarella, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana
5. Ibu Siti Muslichatul Mahmudah, S.Ikom., M.Ikom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana
6. Bapak Drs. Gufroni Sakaril. M.M selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih banyak telah membimbing dan memberikan ilmu

pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Mercu Buana

7. Ibu Gadis Octory, S.Ikom., M.Ikom selaku dosen yang telah senantiasa membantu penulis dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi untuk mendapatkan inspirasi dan memberikan saran yang membangun.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Mercu Buana sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Gelar sarjana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tersayang dan tercinta, kepada Bapak M Tari dan Ibu Sunayah saya ingin menyampaikan terima kasih yang teristimewa karena telah membesarkan, merawat, mendidik, memberikan dukungan moral serta material dan mendo'akan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada abang tercinta, Teguh Samudera yang selalu memberikan dukungan, meyakinkan, serta menyemangati penulis, baik secara moral maupun materi.
11. Kepada sahabat tercinta Fatimah Azzahra dan Nurul Arfiyanti yang selalu memberikan dukungan dan mengajak penulis untuk *refreshing* saat rasa jenuh melanda, serta bersedia meluangkan waktu ketika penulis merasa lelah menghadapi proses penyusunan skripsi.
12. Kepada kekasih saya Raihan Bukhari yang telah membantu dan mendukung secara moral dan materi serta mendo'akan penulis, terima kasih telah mendukung, menghibur serta memberikan semangat pantang menyerah untuk menyelesaikan studi ini.
13. Kepada teman saya di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana yaitu Taruli Asima MBVP dan Rafly Salim Brataatmadja yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

14. Kepada rekan seperjuangan saya Jihane Mahira Haidi. Terima kasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi dari awal hingga akhir penulisan.
15. Seluruh keluarga PT. Infinity Legalitas yang telah mendukung, memberikan motivasi serta memberikan pengertian kepada penulis.
16. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Penulis juga memohon maaf karena tidak dapat menyebutkan satu per satu. Tidak ada ungkapan yang lebih indah dan bermakna selain rasa terima kasih yang tulus.

Sebagai manusia yang tak luput dari kekurangan, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai setiap saran dan kritik yang membangun agar dapat terus berkembang ke arah yang lebih baik. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak di masa mendatang.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 8 Januari 2026

Wijayanti Dewi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wijayanti Dewi
NIM : 44222010004
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Studi Netnografi Komunikasi Dinamika Diskusi Warganet pada Konten #UntungAdaPolisi di Akun Instagram @divisihumaspolri

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Laporan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

MERCU BUANA

Jakarta,

Yang menyatakan,



(Wijayanti Dewi)

**Studi Netnografi Komunikasi Dinamika Diskusi Warganet Pada Konten
#UntungAdaPolisi di Akun Instagram @divisihumaspolri**

Wijayanti Dewi

44222010004

ABSTRAK

Di era digital yang semakin berkembang, media sosial telah menjadi ruang penting bagi interaksi antara institusi pemerintah dengan masyarakat. Penelitian ini menganalisis dinamika diskusi warganet pada konten #UntungAdaPolisi di akun Instagram @divisihumaspolri dengan menggunakan pendekatan netnografi menggunakan pendekatan netnografi dengan landasan teori budaya partisipasi. Fokus penelitian diarahkan untuk memahami dinamika diskusi warganet dalam membentuk persepsi, menegosiasikan makna, serta mengekspresikan kritik, dukungan, termasuk sarkasme terhadap upaya komunikasi publik yang dilakukan Humas POLRI. Data diperoleh melalui observasi partisipatif pada kolom komentar konten #UntungAdaPolisi di akun Instagram @divisihumaspolri selama periode Februari–April 2025, serta dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang komentar menjadi arena digital yang sarat dengan ekspresi budaya warganet, termasuk humor, ironi, narasi kolektif tentang ketidakpercayaan publik, serta simbol-simbol budaya digital yang berkembang di media sosial.

Temuan memperlihatkan adanya kesenjangan yang berpola antara narasi institusional Humas POLRI dengan pengalaman empiris masyarakat. Diskusi warganet didominasi oleh kritik terhadap pelayanan kepolisian, penggunaan istilah “oknum”, dan ekspresi skeptisisme terhadap kampanye pencitraan. Selain itu, penelitian menemukan bahwa pengelola akun Instagram @divisihumaspolri tidak memberikan respons apa pun terhadap komentar warganet, sehingga komunikasi yang berlangsung bersifat satu arah dan tidak mencerminkan prinsip transparansi maupun keterlibatan publik. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi pengembangan strategi komunikasi digital institusi pemerintah, khususnya dalam membangun interaksi dua arah yang lebih responsif dan berorientasi pada pemulihan kepercayaan publik.

Kata Kunci: Netnografi, Warganet, Instagram, Reputasi, POLRI

***Netnographic Study of Communication Dynamics in Netizen Discussions
on the #UntungAdaPolisi Content on the @divisihumaspolri Instagram Account***

Wijayanti Dewi

44222010004

ABSTRACT

In an increasingly developed digital era, social media has become an important space for interaction between government institutions and the public. This study analyzes the dynamics of netizen discussions on content #UntungAdaPolisi on the Instagram account @divisihumaspolri using an ethnographic approach based on the theory of participatory culture. The focus of the research is to understand the dynamics of netizen discussions in shaping perceptions, negotiating meanings, and expressing criticism, support, and sarcasm towards the public communication efforts of the Indonesian National Police's Public Relations Division. Data was obtained through participatory observation of the comment section of the #UntungAdaPolisi content on the Instagram account @divisihumaspolri during the period of February–April 2025, and analyzed using a thematic approach. The results of the study show that the comment section has become a digital arena that is full of netizen cultural expressions, including humor, irony, collective narratives about public distrust, and symbols of digital culture that have developed on social media.

The findings show that there is a patterned gap between the institutional narrative of the Indonesian National Police's Public Relations Division and the empirical experiences of the community. Netizen discussions were dominated by criticism of police services, the use of the term “oknum” (unscrupulous individuals), and expressions of skepticism towards image campaigns. In addition, the study found that the administrators of the Instagram account @divisihumaspolri did not respond to netizen comments, resulting in one-way communication that did not reflect the principles of transparency and public engagement. This study is expected to serve as a reference for the development of digital communication strategies for government institutions, particularly in building more responsive and public trust-oriented two-way interactions.

Keywords: *Netnography, Netizens, Instagram, Reputation, Indonesian National Police*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	0
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
PERNYATAAN <i>SIMILARITY CHECK</i>	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Akademis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II	12
KAJIAN TEORITIS	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kajian Teoritis.....	23
2.2.1 Komunikasi	23
2.2.2 <i>Public Relations</i>	26
2.2.3 Budaya Digital	33
2.2.4 Media Sosial.....	37
2.2.5 Netnografi	44
BAB III.....	49
METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Paradigma Penelitian.....	49

3.2	Metode Penelitian.....	50
3.3	Subjek Penelitian.....	52
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.4.1	Data Primer	53
3.4.2	Data Sekunder	54
3.5	Teknik Analisis Data.....	54
3.6	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	67
BAB IV		68
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		68
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	68
4.1.1	Sejarah Singkat Kepolisian Republik Indonesia	68
4.1.2	Gambaran Umum Humas POLRI	72
4.2	Hasil Penelitian	76
4.2.1	Reaksi Skeptis dan Kritik terhadap Autentisitas Konten	77
4.2.2	Pemanfaatan Ruang Komentar sebagai Kanal Pengaduan dan Laporan 104	
4.2.3	Ekspresi Dukungan dan Apresiasi terhadap Institusi Polri	117
4.3	Pembahasan.....	129
4.3.1	Dominasi Skeptisisme dalam Konstruksi Makna Digital	130
4.3.2	Transformasi Ruang Komentar sebagai Arena Partisipasi Publik ...	131
4.3.3	Kontestasi Makna dalam Ruang Digital	131
4.3.4	Implikasi terhadap Strategi <i>Public Relations</i> Digital.....	132
4.3.5	Fenomena " <i>No Viral No Justice</i> " sebagai Tekanan Sistemik	134
4.3.6	Kesenjangan Generasi dalam Persepsi Institusi	134
4.3.7	Refleksi Teoretis: Netnografi sebagai Metode Evaluasi Reputasi Digital 135	
BAB V		138
KESIMPULAN DAN SARAN		138
5.1	Kesimpulan	138
5.2	Saran.....	139
5.2.1	Saran Akademis	139
5.2.2	Saran Praktis.....	139
DAFTAR PUSTAKA		143
LAMPIRAN		150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Akun Instagram @divisihumaspolri	3
Gambar 1. 2 Konten Instagram @divisihumaspolri.....	4
Gambar 1. 3 Grafik Data Platform Media Sosial Terpopuler di Dunia	4
Gambar 1. 4 Hasil Pencarian #PercumaLaporPolisi di Instagram	6
Gambar 1. 5 Postingan #PercumaLaporPolisi di Media Sosial X	6
Gambar 1. 6 Konten #UntungAdaPolisi	7
Gambar 4. 1 Profil Instagram @divisihumaspolri	75
Gambar 4. 2 Postingan dan Reels Instagram@divisihumaspolri	76
Gambar 4. 3 Konten #UntungAdaPolisi	77
Gambar 4. 4 Sindiran Halus Membandingkan dengan Instansi Lain.....	79
Gambar 4. 5 Bantahan dan Kritik Eksplisit	80
Gambar 4. 6 Sindiran Terbuka yang Meremehkan	81
Gambar 4. 7 Kekecewaan terhadap Konten.....	81
Gambar 4. 8 Sindiran melalui Pura-pura Terkesan.....	82
Gambar 4. 9 Ejekan terhadap Narasi Konten.....	82
Gambar 4. 10 Sindiran Perang Hashtag	83
Gambar 4. 11 Ungkapan Kekesalan atau Ketidakpercayaan	83
Gambar 4. 12 Ejekan Terhadap Keaslian Narasi	84
Gambar 4. 13 Sindiran untuk Kesadaran Institusi	84
Gambar 4. 14 Viral sebagai Pemicu Perhatian Institusi.....	85
Gambar 4. 15 Sindiran Kinerja Kepolisian.....	86
Gambar 4. 16 Kritik Kehadiran Polantas di Titik Padat	86
Gambar 4. 17 Ketimpangan Penegakan Hukum	87
Gambar 4. 18 Kritik Prioritas Internal	87
Gambar 4. 19 Manfaat Polisi yang Terbatas.....	88
Gambar 4. 20 Kritik atas Klaim 'Kebaikan' dalam Tugas Pokok Instansi	89
Gambar 4. 21 Penolakan Validasi.....	90
Gambar 4. 22 Ketidaksetujuan Warganet pada Narasi Konten.....	90
Gambar 4. 23 Mempertanyakan Fungsi Nyata Polisi	91
Gambar 4. 24 Kritik terhadap Strategi Pencitraan Humas Polri	91

Gambar 4. 25 Reformasi Polri melalui Regenerasi.....	92
Gambar 4. 26 Penyelewengan Fasilitas	93
Gambar 4. 27 Copet dan Maling Masih Berkeliaran	94
Gambar 4. 28 Tuntutan Layanan Darurat Secepat Polisi Luar Negeri	94
Gambar 4. 29 Ketimpangan Pengalaman antara Polisi dan Rakyat.....	95
Gambar 4. 30 Isu CCTV Tidak Berfungsi	96
Gambar 4. 31 Pungli Pembuatan SIM.....	97
Gambar 4. 32 Pungli dan Oknum.....	97
Gambar 4. 33 Mengungkit Insiden Kanjuruhan.....	98
Gambar 4. 34 Gagasan Peniruan Kebijakan	99
Gambar 4. 35 Standar Pendidikan Calon Polisi	100
Gambar 4. 36 Kasus Salah Tangkap	100
Gambar 4. 37 Kelalaian Instansi Polri	101
Gambar 4. 38 Pandangan Masyarakat terhadap Kepolisian.....	101
Gambar 4. 39 Permintaan Transparansi Prosedur dan Biaya Laporan Kepolisian	102
Gambar 4. 40 Respon Warganet dalam Bentuk GIF.....	104
Gambar 4. 41 Desakan Warganet atas Penanganan Kriminalitas	106
Gambar 4. 42 Permohonan Bantuan Korban Pengancaman	107
Gambar 4. 43 Minimnya Pencegahan Kejahatan di Medan.....	107
Gambar 4. 44 Pengaduan Penyalahgunaan Data Pribadi.....	108
Gambar 4. 45 Advokasi Restoratif untuk 7.000 Korban Net89.....	109
Gambar 4. 46 Laporan Pelanggaran Etika Penyidik	110
Gambar 4. 47 Laporan Kekerasan Oknum Polisi di Bogor	111
Gambar 4. 48 Permintaan Solusi Konkret atas Tingginya Curanmor di Surabaya	112
Gambar 4. 49 Konfirmasi Prosedur Mediasi Oknum Polisi	113
Gambar 4. 50 Desakan Pengusutan Kebocoran Informasi Penggerebekan	114
Gambar 4. 51 Pertanyaan Pelepasan Tersangka Pembunuhan.....	115
Gambar 4. 52 Desakan Penyelesaian DPO 3 Tahun dan Kerugian 200 Juta	116
Gambar 4. 53 Keluhan Lambatnya Penanganan Kasus	116

Gambar 4. 54 Semangat untuk Institusi Polri	118
Gambar 4. 55 Ekspresi Kebutuhan akan Kehadiran Polisi	118
Gambar 4. 56 Semangat dan Doa untuk Polisi	119
Gambar 4. 57 Dukungan untuk Polri di Tengah Banyaknya Fitnah	119
Gambar 4. 58 Dukungan Penuh untuk Polri	119
Gambar 4. 59 Dukungan Keluarga untuk Pengabdian yang Tulus	120
Gambar 4. 60 Rasa Syukur atas Peran Krusial Polri	121
Gambar 4. 61 Dukungan Selektif untuk Polisi yang Berintegritas	121
Gambar 4. 62 Harapan untuk Meningkatkan Apresiasi Masyarakat terhadap Polisi	122
Gambar 4. 63 Dampak Nyata Kehadiran dan Ketidakhadiran Patroli Polisi	123
Gambar 4. 64 Polri sebagai Penjaga Nyawa Rakyat	124
Gambar 4. 65 Apresiasi atas Narasi Polri	124
Gambar 4. 66 Pujian untuk Polisi yang Selalu Hadir untuk Masyarakat	125
Gambar 4. 67 Pujian untuk Polisi yang Menjadi Pelindung dan Pengayom	125
Gambar 4. 68 Evaluasi Positif terhadap Kinerja Polisi Masa Kini	126
Gambar 4. 69 Apresiasi terhadap Karakter Polisi	127
Gambar 4. 70 Ekspresi Apresiasi dan Semangat untuk Polri	127
Gambar 4. 71 Tabel Pemetaan Analisis Tematik (Sumber: Data Olahan Penulis, 2025)	129
Gambar 4. 72 Pola Diskusi Warganet pada Postingan #UntungAdaPolisi	136

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Tabel Koding Komentar Warganet	57
Tabel 3. 2 Tabel Abstraksi Koding Pengelompokan Komentar Warganet	66
Tabel 4. 1 Tabel Abstraksi Koding Pengelompokan Komentar Warganet	128

